



## FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA MINAT SISWA KELAS V SDN MARENGAN DAYA 1 DALAM MEMPELAJARI TEKNIK BOLA VOLI

Oleh:

Shelia Pramesti<sup>1\*</sup>, Isna Ida Mardiyana<sup>2</sup>, Rika Wulandari<sup>3</sup>, Sigit Susanto Putro<sup>4</sup>

<sup>1\*,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura

\*Email: [210611100167@student.trunojoyo.ac.id](mailto:210611100167@student.trunojoyo.ac.id) - [isnaida.mardiyana@trunojoyo.ac.id](mailto:isnaida.mardiyana@trunojoyo.ac.id) - [rika.wulandari@trunojoyo.ac.id](mailto:rika.wulandari@trunojoyo.ac.id) - [sigitsusanto.putro@trunojoyo.ac.id](mailto:sigitsusanto.putro@trunojoyo.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2560>

Article info:

Submitted: 04/12/24

Accepted: 21/02/25

Published: 28/02/25

### Abstrak

Minat siswa dalam mempelajari teknik bola voli di kelas 5 SDN Marengan daya 1 mengalami penurunan, sehingga berdampak pada hasil pembelajaran dan keterampilan siswa dalam bermain bola voli. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi factor-faktor penyebab renfahnya minat belajar siswa terhadap teknik bola voli. Metode yang digunakan adalah deskripsi kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan angket yang diberikan pada siswa kelas 5. Hasil penelitian menunjukkan bahawa terdapat beberapa fektor utama yang menyebabkan kurangnya minat siswa dalam mempelajari teknik bola voli yaitu kurangnya sarana dan prasarana olahraga, metode pengajaran yang kurang bervariasi, serta kurangnya dukungan motivasi dari lingkungan sekolah dan keluarga. pEnelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran boal voli, dengan harapan dapat meningkatkan minat siswa dalam olahraga ini.

**Kata Kunci:** minat siswa, Faktor-faktor, Teknik bola voli.

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem Pendidikan keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan Pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tersebut. Tujuan Pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan Tindakan normal melalui kegoatan aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motoric, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual dan sosial) serta pembiasaan pola hidup sehat serta keterampilan motoric dasar pada anak-anak. Salah satu cabang olahraga yang diajarkan di sekolah dasar adalah bola voli.

Bola voli memiliki beragam teknik dasar seperti passing, servis, spike dan blocking, yang perlu dikuasai oleh siswa sebgai dasar keterampilan dalam bermain bola voli. Di sekolah SDN Marengan Daya 1, bola voli telah dimasukkan dalam kurikulum sebagai bagian dari pembelajaran olahraga bagi kelas V adalah permainan yang menarik dan dapat dimainkan secara kelompok, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa minat siswa dalam mempelajari teknik-teknik dasar bola voli masih rendah. Kondisi ini memunculkan kekhawatiran, mengingat rendahnya minat pada usia sekolah dasar dapat menghambat perkembangan keterampilan fisik siswa serta mempengaruhi sikap mereka terhadap aktivitas olahraga di kemudian hari. Di sekolah SDN Marengan daya 1 yang mana disini kelas 5 mempunyai permasalahan mengenai olahrag bola voli dimana siswa itu belum semua bisa menguasai teknik bola volui, kebanyakan yang kita lihat saat di lapangan ,siswa yang mempunyai otak high lebih



suka belajar di kelas daripada olahraga dilapangan. Sedangkan siswa yang otak low lebih suka olahraga di lapangan dimana siswa itu lebih suka diberikan perlakuan psikomotorik dibandingkan kognitifnya oleh guru. Kemudian siswa Perempuan itu enggan olahrag biasanya bola voli, dikarenakan mereka tidak bisa memainkan bola voli. Walaupun yang bisa memainkan bola voli itu juga tidak terlalu menguasai tekniknya, tapi mereka itu bisa. Sedangkan yang siswa tidak bisa memainkan bola voli sulit untuk untuk bisa dikarenakan dasarnya saja mereka susah memainkannya.

Kemudian terdapat beberapa factor yang diduga berperan dalam kurangnya minat siswa ini. Faktor internal, seperti perasaan tidak percaya diri dalam memainkan bola voli, serta ketidakfahaman mengenal teknik dasar dapat membuat siswa enggan untuk berpartisipasi secara aktif. Disisi lain, factor eksternal juga memainkan peranan penting. Fasilitas yang kurang memadai, metode pengajaran yang tidak bervariasi, serta kurangnya dukungan dari keluarga dan lingkungan dapat memperburuk keadaan. Selain itu, kurangnya pengenalan yang menarik salah satu alasan rendahnya minat siswa. Melalui artikel ini, akan dikaji secara mendalam berbagai factor yang berkontribusi pada rendahnya minat siswa kelas V SDN Narenagn Daya 1 dalam mempelajari teknik bola voli. Kajian ini diharapkan dapat memberikan Gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor penyebabnya sehingga pihak sekolah dan guru dapat merancang metode pengajaran yang lebih efektif dan mendukung peningkatan minat siswa terhadap bola voli serta olahraga umum.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Senin tanggal 07 Oktober 2024 dengan guru Olahraga kelas V SDN Marengan Daya 1 yaitu Bapak Khairil Mustofa, S.Pd. Jumlah siswa kelas V sebanyak 31 orang, 16 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif (*Qualitative descriptive*). objek dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi penyebab-penyebab utama dan bagaimana factor-faktor tersebut mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli di kelas V SDN Marengan Daya 1 T.A 2024/2025. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Marengan Daya 1 dengan jumlah 31 orang terdiri dari 16 laki-laki dan 15 siswa perempuan. Alasan peneliti memilih peserta didik kelas V karena peneliti menemukan masalah tentang kurangnya minat siswa dalam bermain bola voli. Metode penelitian yang berdasarkan pada pengolahan data yang sifatnya deskriptif (Djam'an Satori, 2011:23). Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variable yang diteliti dengan cara melakukan wawancara langsung. (Bahri, 2017:73).

Teknik penelitian dalam penulisan ini, dilakukan dengan 2 cara, yaitu :

### 1. Studi Lapangan

#### Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilaksanakan secara langsung di lapangan dengan menentukan hal yang dibutuhkan dan mencatat semua yang berkaitan dengan penelitian.

#### Wawancara

Wawancara dilaksanakan untuk memperoleh data yang sangat akurat karena bersumber langsung dari pemilik tempat penelitian.

### 2. Studi Pustaka

Penulis melakukan penelitian dengan mempelajari berbagai buku perpustakaan serta referensi dari berbagai sumber internet.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya minat siswa kelas V SDN Marengan Daya 1 dalam mempelajari teknik bola voli. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan angket, ditemukan bahwa kurangnya minat siswa disebabkan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling mempengaruhi. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan dari temuan utama penelitian.

### 1. Faktor Internal



a. Kurangnya Kepercayaan Diri Siswa

Dari hasil wawancara dan angket, diketahui bahwa sebagian besar siswa merasa kurang percaya diri saat mengikuti pelajaran bola voli, terutama dalam mempraktikkan teknik-teknik dasar seperti passing, servis dan smash. Banyak siswa mengungkapkan rasa takut gaga; atau takut melakukan kesalahan, yang menyebabkan mereka lebih pasif saat mengikuti pelajaran. Observasi juga menunjukkan bahwa siswa sering kali merasa ragu atau malu saat diminta tampil di depan kelas atau bermain dalam kelompok. Rendahnya kepercayaan diri ini diduga disebabkan oleh kurangnya pengalaman siswa dalam bermain bola voli, serta minimnya dukungan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam olahraga ini.

b. Ketidapahaman Terhadap Teknik Dasar Bola Voli

Sebagian besar siswa mengaku kesulitan dalam memahami teknik-teknik dasar bola voli yang diajarkan. Berdasarkan hasil angket, lebih dari 60% siswa menyatakan bahwa teknik-teknik yang diajarkan tersa sulit dan memerlukan latihan yang lebih sering. Kurangnya pemahaman ini membuat siswa cenderung cepat merasa bosan dan enggan untuk terus berlatih. Ketika siswa merasa tidak mampu menguasai teknik dasar, motivasi mereka untuk mempelajari olahraga ini pun semakin menurun.

## 2. Faktor Eksternal

a. **Metode/Pengajaran yang kurang variatif**

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru olahraga, metode pengajaran yang digunakan cenderung monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Guru lebih sering menggunakan pendekatan instruksi langsung tanpa melibatkan variasi permainan atau simulasi yang lebih menyenangkan. Akibatnya, siswa merasa bahwa pelajaran bola voli terasa membosankan dan tidak memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Selain itu, kurangnya variasi metode pengajaran membuat siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi dan memahami teknik-teknik bola voli secara mandiri.

b. **Minimnya fasilitasnya dan peralatan Olahraga**

Hasil observasi menunjukkan bahwa fasilitas olahrag yang tersedia di SDN Marengan Daya 1 terbatas. Lapangan bola voli yang digunakan tidak memiliki ukuran standar, dan jumlah bola yang tersedia pun terbatas, sehingga siswa harus bergantian dalam menggunakan bola. Hal ini akan mengurangi kesempatan siswa untuk berlatih secara intensif dan berulang kali, yang sangat dibutuhkan dalam mempelajari teknik dasar bola voli. Keterbatasan fasilitas ini juga membuat siswa menjadi kurang bersemangat, karena mereka merasa tidak dapat berlatih secara optimal.

c. Kurangnya dukungan dari lingkungan dan orang tua

Berdasarkan wawancara dengan beberapa orang tua, diketahui bahwa sebagian besar keluarga tidak memberikan dorongan khusus kepada anak-anak mereka untuk mengembangkan minat dalam olahraga, termasuk bola voli. Orang tua lebih cenderung memprioritaskan restasi akademik dan jarang memberikan waktu atau fasilitas yang mendukung latihan olahraga di luar sekolah. Di lingkungan sekitar sekolah, juga tidak tersedia club atau kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang dapat diikuti siswa untuk mengasah minat dan keterampilan mereka. Kurangnya dukungan ini membuat siswa tidak memiliki motivasi tambahan untuk mempelajari bola voli.

## Pembahasan

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas V dalam mempelajari teknik bola voli dipengaruhi oleh faktor yang beragam. Faktor internal, seperti rendahnya kepercayaan diri dan ketidapahaman terhadap teknik dasar, merupakan masalah mendasar yang perlu ditangani dengan pendekatan yang lebih personal dari guru, misalnya dengan memberikan motivasi dan pelatihan yang lebih intensif. Dalam hal ini, guru dapat memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara bertahap dan memberikan umpan balik positif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Faktor eksternal, seperti metode pengajaran yang monoton, kurangnya fasilitas olahraga, dan minimnya dukungan dari lingkungan, juga menjadi tantangan yang memerlukan Solusi dari berbagai



pihak. Guru olahraga dapat mencoba pendekatan yang lebih kreatif dan bervariasi, seperti memasukkan permainan atau kompetisi kecil di dalam kelas untuk menarik perhatian siswa. Selain itu, sekolah perlu mempertimbangkan peningkatan fasilitas olahraga agar siswa dapat berlatih dengan lebih optimal.

Dukungan dari orangtua dan lingkungan juga penting untuk membangkitkan minat anak dalam olahraga : misalnya, sekolah dapat mengadakan kegiatan yang melibatkan partisipasi orangtua atau menyediakan waktu untuk latihan bersama di luar jam pelajaran. Secara keseluruhan, faktor-faktor penyebab kurangnya minat siswa dalam mempelajari teknik bola voli ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk pendekatan pengajaran yang lebih mendukung perkembangan minat dan keterampilan siswa. Dengan mengatasi hambatan internal dan eksternal ini, diharapkan minat siswa dalam mempelajari olahraga, khususnya bola voli, dapat meningkat, sehingga mereka lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan mengembangkan keterampilan olahraga yang bermanfaat untuk jangka Panjang.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat siswa kelas V SDN Marengan Daya 1 dalam mempelajari teknik bola voli disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Secara internal, rendahnya kepercayaan diri dan ketidakpahaman terhadap teknik dasar bola voli menjadi kendala utama yang menghambat minat siswa. Siswa merasa kurang percaya diri karena takut melakukan kesalahan, dan kesulitan memahami teknik dasar membuat mereka cepat merasa bosan. Sementara itu, faktor eksternal yang memengaruhi minat siswa meliputi metode pengajaran yang kurang variatif, keterbatasan fasilitas olahraga, dan kurangnya dukungan dari lingkungan dan orang tua. Metode pengajaran yang monoton membuat siswa merasa jenuh, sementara minimnya fasilitas dan dukungan eksternal membatasi kesempatan siswa untuk berlatih dan mengembangkan ketertarikan mereka terhadap bola voli.

Secara keseluruhan, faktor-faktor tersebut berperan besar dalam menurunkan minat siswa dalam mempelajari teknik bola voli. Hasil penelitian ini mengindikasikan perlunya upaya kolaboratif dari pihak sekolah, guru, dan orang tua untuk mengatasi hambatan-hambatan ini sehingga siswa dapat lebih antusias dalam mengikuti pelajaran olahraga dan mengembangkan keterampilan fisik yang baik

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Sukintaka. (2004). Teori Pendidikan Jasmani, filosofi Pembelajaran dan Masa Depan. Bandung, Ateng, Abdul Kadir. (1989). Penganter Asas-asas dan Landasan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Rekreasi. Jakarta: FPOK IKIP Jakarta
- Agus Mukholid. 2015. Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan. Surakarta: Yudistira.
- Aqib Zinal. 2002. Profesionalisme Guru dalam pembelajaran. Surabaya: Insan Cendekia.
- Dieter Beutelstahl. 2015. Belajar Bermain Bola Voli. Bandung: CV. Pionir Jaya.
- Rahayu, Ega Trisna. 2016. Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani(2): hal 61-99
- Sri Wahyuni. 2010: Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan. Jakarta Pusat
- Djam'an Satori, 2011. A Komariah. Metodologi Penelitian Kualitatif, hal 23
- Bahri, S. (2017). Pengembangan kurikulum dasar dan tujuannya. Jurnal Ilmiah Islam Futura, 11(1), 15–34.